

ABSTRAK

Setelah Perang Dunia II, dunia mengalami ledakan populasi, yang dikenal dengan istilah *Baby Boomers*, dan berlanjut terus selama 18 (delapan belas) tahun, sehingga jumlah ledakan mencapai kurang lebih 76 (tujuh puluh enam) juta jiwa. Begitu pula yang terjadi di Indonesia. Setelah perang selesai, pembangunan di segala bidang dilakukan. Tetapi seiring dengan bertambahnya populasi sedangkan lahan-lahan untuk pekerjaan semakin berkurang, maka kreativitas manusia dibutuhkan untuk menciptakan berbagai produk yang dapat laku dijual. Begitupun dalam bidang jasa, kreativitas manusia dibutuhkan untuk dapat menjadi unggul dalam persaingan dengan jasa-jasa sejenis. Sehingga para konsumen tidak berpaling kepada perusahaan lain yang sejenis.

Pada salah satu perusahaan manufaktur di Bandung, yaitu CV Sintera Granitonusa, yang bergerak di bidang penjualan marmer dan granit serta pengolahan marmer dan granit tersebut menjadi suatu produk akhir, dibutuhkan pembahasan tentang penjadwalan untuk memenuhi waktu penyelesaian produk akhir yang diinginkan oleh konsumen, dimana pada umumnya konsumen yang mendatangi perusahaan ini telah dikejar waktu untuk tujuan kepindahan rumah atau lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan penjadwalan yang telah dilakukan perusahaan dengan teknik penjadwalan yaitu metode penugasan agar didapat efisiensi waktu dalam memenuhi permintaan konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan menggunakan metode penugasan dapat dicapai efisiensi waktu selama 29 (dua puluh sembilan) hari. Penjadwalan dengan metode FCFS (*First Come, First Serve*) untuk 4 (empat) jenis pekerjaan membutuhkan waktu 45 (empat puluh lima) hari kerja sedangkan dengan menggunakan metode penugasan pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 16 (enam belas) hari kerja, sehingga efisiensi waktu kerja yang dicapai adalah 29 (dua puluh sembilan) hari kerja.

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Bab I : Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian.....	12
1.8 Sistematika Pembahasan.....	12
Bab II : Tinjauan Pustaka	
2.1 Definisi Manajemen Operasi.....	14
2.2 Perencanaan dan Pengendalian Produksi.....	15
2.3 Penjadwalan Produksi.....	16
2.3.1 Definisi Penjadwalan Produksi.....	16
2.3.2 Tujuan Penjadwalan.....	17

	Halaman
2.3.3 Fungsi Penjadwalan.....	19
2.3.4 Istilah Penjadwalan Produksi.....	19
2.3.5 Jenis Penjadwalan Produksi.....	20
2.3.6 Metode Penjadwalan Produksi.....	25
2.4 Metode Penugasan (<i>Assignment Method</i>).....	28
Bab III : Obyek Penelitian	
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	33
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	34
3.3 Kegiatan Produksi.....	38
3.4 Hasil Produksi.....	41
Bab IV : Pembahasan	
4.1 Pengumpulan Data.....	42
4.2 Pengolahan Data.....	44
4.3 Analisis Pembahasan.....	47
4.4 Perbandingan Kebijakan Penjadwalan.....	48
Bab V : Kesimpulan dan Saran	
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data awal.....	45
Tabel 4.2 Hasil perhitungan untuk langkah 1 a.....	45
Tabel 4.3 Hasil perhitungan untuk langkah 1 b.....	46
Tabel 4.4 Hasil perhitungan untuk langkah 2.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV Sintera Granitonusa.....	35
Gambar 3.2 <i>Operations Process Chart</i> Pengolahan Produk.....	40